

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Menurut Nazir (1988),

“Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sebagaimana diungkapkan oleh Deddy Mulyana yang di kutip dari bukunya “Pendekatan Kualitatif”.

“Penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas- entitas kuantitatif”. (Mulyana, 2003:150).

Kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi lapangan dan datanya dianalisa dengan cara nonstatistik. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Bogdan dan Taylor (1975:5) sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya

“Metode Penelitian Kualitatif” menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif di definisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono.

“Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2009:300).

Adapun dalam penelitian ini, dalam menguraikan teknik penentuan informan akan diperjelas dengan siapa informan maupun informan pendukung dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Informan

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa “kasus” (satu kesatuan unit), antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (pranata) sosial. Informan memiliki nilai-nilai dan motifnya sendiri. Bukan tidak mungkin akan terdapat pertentangan nilai, ataupun pertentangan maksud dan tujuan antara informan dengan peneliti. Menjelaskan tentang tujuan penelitian menyampaikan laporan penelitian secara berkala kepada informan, merupakan beberapa cara untuk memperoleh kepercayaan mereka sekaligus mengamankan proses penelitian yang sedang dilakukan. Sehingga sah-sah saja bila identitas informan

disamakan, terutama bila meneliti hal-hal yang sifatnya sensitif dalam suatu masyarakat. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan informan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah purposive sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan. Menurut Dr. Riduwan, M.B.A dalam bukunya dasar-dasar statistika mengatakan bahwa:

“Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan. Oleh karena itu, sampling ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representative diamati dan diteliti.” (Riduwan, 2010:20)

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

2. Informan Pendukung

Dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki informan pendukung atau informan tambahan, adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. (Hendrarso dalam Suyanto, 2005:171).

Untuk kriteria khusus dalam menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menentukan beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh informan, yaitu :

1. Telah bekerja di bagian Humas dan Protokol DPRD Provinsi Jawa Barat selama 1 tahun lamanya

2. Pihak internal Humas dan Protokol DPRD Provinsi Jawa Barat yang berkaitan langsung dengan menjalankan fungsi *media relations*
3. Menguasai atau memahami mengenai strategi Humas dan Protokol DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan fungsi *media relations*
4. Tergolong masing berkecimpung atau terlibat dengan masalah yang diteliti
5. Mengelola *media relations* di DPRD Provinsi Jawa Barat

Tabel 3.1

Data Informan Kunci

NO	Nama	Keterangan
1	Hermansyah.S.Sos	Humas dan Protokol
2	Utti Kaniawati S.Sos	Staff Humas
3	Tedy Nurjaman, ST.Sn	Staff Publikasi

(Sumber : Peneliti 2018)

Alasan peneliti memilih informan kunci Hermansyah, Utti Kaniawati dan Tedy Nurjaman karena ketertarikan peneliti untuk menjadikan kedua informan tersebut menjadi informan kunci dikarenakan kedua informan masuk ke dalam kriteria penentuan informan dan mengetahui secara detail tentang *media relations* yang ada di DPRD Provinsi Jawa Barat dan mengetahui pula cara menjalankan fungsi dari *media relations* itu sendiri.

Tabel 3.2
Data Informan Pendukung

NO	Nama	Keterangan	Sifat
1	Iman Firman Laksana	Pers	Informan Pendukung
2	Prima Saputra	Pers	Informan Pendukung

(Sumber : Peneliti 2018)

Alasan peneliti memilih Iman dan Prima sebagai informan pendukung dikarenakan kedua informan tersebut mampu memberikan tambahan dan informasi mengenai media relations yang ada di DPRD Provinsi Jawa Barat

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi pustaka yang meliputi internet searching dan studi dokumentasi. Serta studi lapangan yang meliputi observasi dan wawancara.

3.3.1 Studi Pustaka

Pada studi pustaka, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. *Internet Searching* Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melalui media internet. Dimana di dalamnya terdapat berbagai referensi yang mendukung penelitian ini.
2. Studi Dokumentasi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, video

dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Pada studi lapangan, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan Dalam konteks ilmu komunikasi, penelitian dengan metode pengamatan atau observasi (*Observation Research*) biasanya “Dilakukan untuk melacak sistematis dan langsung gejala-gejala komunikasi terkait dengan persoalan-persoalan sosial, politis, dan kultur masyarakat” (Pawito, 2007:111).
2. Wawancara Mendalam Wawancara merupakan “Alat pengumpulan data sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti” (Pawito, 2007:132). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan “memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden” (Mulyana, 2003:181)

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas Data atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. “Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.” (Sugiyono, 2010:121)

1. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2010:127)
2. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan 92 rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti,

sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

3. **Membercheck**, Data itu harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh sumber atau informan lainnya. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan, tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Akan tetapi menjadi sebaliknya yaitu tidak valid dan kredibel apabila para pemberi data justru meragukan data dan peneliti tidak melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan. Dengan demikian, perlu dilakukan diskusi lebih lanjut apabila ditemukan ketidakcocokan antara data yang sudah dielaborasi oleh peneliti dengan penjelasan lebih lanjut dari informannya. peneliti harus menyesuaikan dengan pemberi data, sehingga data atau informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan.

Membercheck dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan, atau kesimpulan. Hal tersebut dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Dalam diskusi peneliti menyampaikan temuan kepada pemberi data. Data yang disampaikan peneliti mungkin ada yang dikurangi, ditambah, disepakati, atau ditolak. Untuk kelengkapan bukti kepercayaan, peneliti perlu mendokumentasikan

moment ini dan membuat *formal administrative* sebagai kelengkapan administrasi penelitian. (Sugiyono, 2010 : 276)

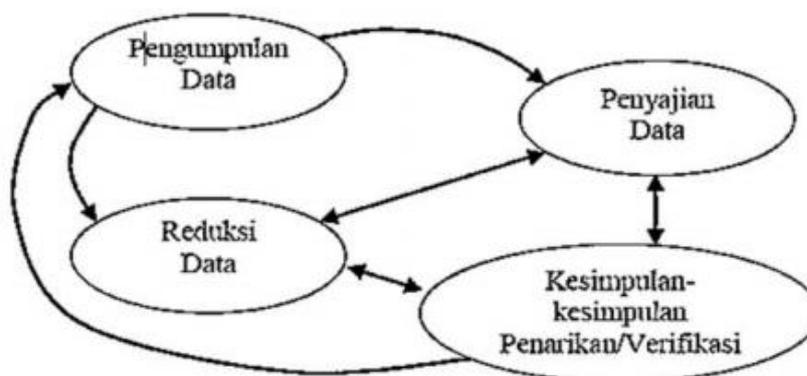
3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2002:130) merupakan proses mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Sedangkan, menurut Bogdan & Biklen bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data dari Miles dan Huberman yaitu interactive mode. Pada teknik analisa data ini terdiri tiga komponen yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusions) (Punch, 1998:202-204 dalam Pawito, (2007:104).

Gambar 3.1
Teknik Analisa Data



Sumber: Sugiyono, 2011:247

Keterangan:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*): Data dan informasi yang didapatkan hasil pengumpulan dari observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi, internet searching yang dijadikan bahan masalah.
2. Reduksi data (*Data Reduction*): mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. “Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.” (Sugiyono, 2011:247)
3. Penyajian data (*Data Display*): Data yang terkumpul dan telah dikelompokkan itu kemudian disusun sistematis sehingga peneliti dapat melihat dan menelaah komponen-komponen penting dari sajian data.

4. Penarikan dan pengujian kesimpulan (*Drawing And Verifying Conclusions*): Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi data sesuai Pengumpulan data Penyajian data Reduksi data Penarikan/pengujian kesimpulan dengan konteks permasalahan dan tujuan penelitian. Dari interpretasi yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini saya melakukan penelitian di kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat jalan Diponegoro No. 27 Bandung, Jawa Barat

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Terhitung dari bulan Februari 2018 sampai Juli 2018. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian hasil penelitian.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■	■																										
2.	Acc Judul & Pembimbing			■																									
3.	Penulisan Bab 1				■	■																							
4.	Penulisan Bab 2					■	■																						
5.	Penulisan Bab 3							■	■	■																			
6.	Bimbingan & Revisi										■	■	■																
7.	Seminar UP														■	■													
8.	Revisi bab 1,2,3															■	■												
9.	Diskusi dengan informan																					■	■						
10.	Bab 4 & 5																						■	■					
11.	Revisi																							■	■				
12.	Sidang Komprehensif																											■	
13.	Penyusun keseluruhan																										■	■	

Sumber : Peneliti 2018